

Para Tokoh Penyesat Umat Lebih Membahayakan Dibandingkan Dajjal, Apalagi Hanya Dibandingkan Dengan Yahudi dan Nashara

PARA TOKOH PENYESAT UMAT LEBIH MEMBAHAYAKAN DIBANDINGKAN DAJJAL, APALAGI HANYA DIBANDINGKAN DENGAN YAHUDI DAN NASHARA

Dari Abu Dzar dia berkata, Dahulu saya pernah berjalan bersama Rasulullah , lalu beliau bersabda:

« »

Sungguh, bukanlah Dajjal yang paling aku takutkan atas umatku.

Beliau mengatakannya tiga kali. Maka saya bertanya, Wahai Rasulullah, apakah selain Dajjal yang paling Anda takutkan atas umat Anda? Beliau menjawab:

« »

Para tokoh penyesat.

? **Musnad Ahmad (35/222) dan dinilai shahih oleh al-Albany.**

Dan dari Abu Tamim al-Jaisyany dia menceritakan bahwa dia mendengar Abu Dzar berkata, Saya dahulu pernah berjalan berdampingan dengan Nabi menuju rumah beliau, lalu saya mendengar beliau bersabda:

« »

Bukan Dajjal yang lebih aku takutkan atas umatku dibandingkan Dajjal.

Maka ketika saya khawatir beliau akan keburu masuk ke dalam rumah, saya segera bertanya, Wahai Rasulullah, apakah sesuatu yang lebih Anda takutkan atas umat Anda dibandingkan dengan Dajjal? Beliau menjawab:

« »

Para tokoh penyesat.

? **Musnad Ahmad (35/222) dan dinilai shahih oleh al-Albany.**

Al-Munawy rahimahullah berkata:

Para imam yang menyesatkan adalah yang berpaling dari kebenaran dan memalingkan orang lain darinya. Kata *aimmah* sendiri merupakan bentuk jamak dari kata *imam* yang maknanya adalah orang yang dijadikan panutan oleh suatu kaum dan menjadi pemimpin mereka, dan juga bermakna siapa saja yang mengajak kepada sebuah ucapan, perbuatan,

Para Tokoh Penyesat Umat Lebih Membahayakan Dibandingkan Dajjal, Apalagi Hanya Dibandingkan Dengan Yahudi dan Nashara

atau keyakinan. Jadi bisa bermakna para pemimpin dalam bidang ilmu dan juga penguasa. Seorang penguasa jika tersesat dari sikap adil dan menyelisihi kebenaran maka semua orang awam akan mengikutinya, karena takut terhadap kekuasaannya dan mengharapkan kedudukannya. Sedangkan pemimpin dalam bidang ilmu terkadang terjatuh pada syubhat dan tertimpa ketergelinciran, lalu dia tersesat dengan sebab hawa nafsu atau bid'ah, kemudian kaum Muslimin yang awam mengikutinya karena taklid, meremehkan dosa karena memperturutkan hawa nafsu, atau berebutan mengejar dunia dari harta penguasa, atau dengan berbuat maksiat, sehingga orang-orang awam tertipu dengannya.

? **Faidhul Qadir, jilid 2 hlm. 653**

? ***Saluran Telegram asy-Syaikh Fawaz bin Ali al-Madkhaly ha zhahullah***

Related Posts

[PENGGEMBOS DAKWAH LEBIH BERBAHAYA DARI AHLI BID'AH](#)

PARA PENGGEMBOS DAKWAH LEBIH BERBAHAYA DARI AHLI BID'AH Asy Syaikh Muhammad bin Hadi al Madkhali Sikap selalu mengikuti bimbingan ulama Ahlus Sunnah yang [MELULUHLANTAKKAN SYUBHAT-SYUBHAT IBRAHIMAR-RUHAILY DALAM MASALAH JARH WATA DIL](#)

[MELULUHLANTAKKAN SYUBHAT-SYUBHAT IBRAHIMAR-RUHAILY DALAM MASALAH JARH WATA DIL](#) : Ini sebagian

[Sayyid Qutb Pencela Sahabat](#)

SAYYID QUTB PENCELA SHAHABAT Ditulis oleh: Al-Ustadz Muslim Abu Ishaq Al-Atsari Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahuanhu berkata: Nabi Shalallahu alaihi wa sallam bersabda: Janganlah kalian mencela shahabat-shahabatku.

[Hal-hal Yang Memalingkan Dari Kebenaran - Bagian 7](#)

HAL-HAL YANG MEMALINGKAN DARI KEBENARAN Asy-Syaikh Hamad bin Ibrahim Al-Utsman ha zhahullah Ketujuh ~ Taqlid Orang yang taqlid (membebek) dinamakan oleh para Salaf sebagai imma'ah (ikut apa kata

[Tashabuh Bahaya Laten Ditengah Umat](#)

TASHABUH BAHAYA LATEN DITENGAH UMAT Ditulis oleh: Al-Ustadz Ruwail bin Sulaimi, Lc

Para Tokoh Penyesat Umat Lebih Membahayakan Dibandingkan Dajjal, Apalagi Hanya Dibandingkan Dengan Yahudi dan Nashara

Oleh Barat (baca: musuh-musuh Islam), selama ini masyarakat Islam dikesankan sebagai sebuah gambaran